



▶ PROGRAM PEMERINTAH

# Jogja Jadi Pusat Persiapan SDM Digital

**DANUREJAN**—Kementerian Komunikasi dan Informatika akan menjadikan DIY salah satu pusat persiapan sumber daya manusia (SDM) digital.

Lugas Subarkah  
[lugas@harianjogja.com](mailto:lugas@harianjogja.com)

Menteri Kominfo Johnny G. Plate menuturkan alasan ditunjuk karena dinilai memiliki SDM yang mumpuni dan fasilitas yang mendukung. Karena itu, Kementerian Kominfo menggandeng Pemda DIY menyiapkan program jangka panjang dan pendek persiapannya.

"Kami [Kemkominfo dan Pemda] mendiskusikan pengembangan lanjutan MMTC atau Sekolah Tinggi Multi Media Kominfo di Jogja," ujar Menteri Plate se usai bertemu Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, di Kantor Gubernur DIY, kompleks Kepatihan, Kecamatan Danurejan, Jumat (16/10).

▶ Perusahaan seluler sudah berkomitmen menyediakan sinyal 4G.

▶ Dibahas pendigitalan aksara Jawa agar semua yang ada di prasasti bisa dimengerti generasi saat ini.

Plate mengatakan Sultan sangat mendukung rencana itu dengan mengajak memanfaatkan fasilitas Pemda DIY untuk membantu kelancaran mempersiapkan talenta digital Indonesia khususnya di Jogja.

Di DIY saat ini masih terdapat sebanyak 41 titik desa atau kelurahan yang belum mendapat akses sinyal 4G padahal akses Internet ini sangat diperlukan untuk kegiatan pembelajaran daring. Karena itu, Kemkominfo akan menindaklanjuti persoalan ini.

Pemenuhan sinyal 4G ini merupakan bagian dari program jangka panjang Kominfo, yang selain DIY juga akan memasang jaringan Internet di 12.500

kelurahan dan desa yang selama ini belum terhubung Internet.

Sebanyak 9.100 titik di wilayah terdepan, terpencil dan tertinggal (3T) pembangunannya dilakukan Kemkominfo melalui Badan Layanan Umum Bakti Kominfo. Sisanya 3.400 titik menjadi wilayah kerja perusahaan seluler dan sejauh ini perusahaan seluler sudah berkomitmen menyediakan sinyal 4G.

Dalam pertemuan kemarin, Plate juga membahas soal pendigitalan aksara Jawa agar semua yang ada di prasasti tinggalan budaya tinggi dan leluhur bisa dipahami, dimengerti dan dilestarikan generasi saat ini dan masa depan.

Sri Sultan HB X berharap dengan pendigitalan bisa menjaga bahasa ibu tidak sepenuhnya tergantikan bahasa Indonesia karena tidak ada lagi masyarakat yang menggunakan bahasa atau aksara Jawa. "Perlu terus berupau menjaga aksara Jawa tetap dipahami masyarakatnya. Tidak hanya Jawa tetapi juga bahasa ibu dari provinsi lain juga ada," ujar Sultan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2021  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005